

UGM Naik 71 Peringkat dalam QS World University Ranking

Wednesday, 19 Juni 2019 WIB, Oleh: gloria



Tahun ini, Universitas Gadjah Mada kembali membuat lompatan signifikan untuk memperbaiki proses-proses yang mendukung pengakuan atas reputasi akademik dan dampak UGM di dunia.

Setelah pada tahun sebelumnya UGM menempati posisi ke-391 pada pemeringkatan universitas dunia yang dirilis oleh Quacquarelli Symonds (QS-WUR), dalam QS-WUR 2020 yang dirilis bulan ini UGM berhasil menempatkan dirinya pada peringkat ke-320 universitas terbaik dunia.

"Upaya-upaya perbaikan proses yang dilakukan UGM terbukti mampu meningkatkan posisi UGM, menaikkan 71 peringkat dari tahun sebelumnya," tutur Rektor UGM, Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng., Selasa (18/6).

Hasil pemeringkatan tersebut menempatkan UGM sebagai universitas nomor satu di Indonesia dalam hal reputasi akademik. Panut menuturkan, dalam waktu ke depan UGM akan terus melakukan berbagai perbaikan dalam proses dan sistem akademik, agar misi dan mandat yang telah secara konsisten dikerjakan UGM sejak berdirinya dapat semakin diakui, menjadi rujukan dan acuan perubahan, serta memimpin di dunia internasional.

Pemeringkatan oleh lembaga-lembaga pemeringkat dunia, imbuhnya, bukan menjadi tujuan yang dikejar oleh UGM. Meski demikian, peringkat universitas menjadi salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mendongkrak kepercayaan dunia internasional terhadap UGM.

"Tantangan bagi UGM untuk mewujudkan kepemimpinan dalam berbagai bidang semakin berat. Upaya-upaya strategis yang sifatnya jangka panjang harus dapat digeser menjadi strategi pencapaian jangka pendek dan menengah," ungkap Rektor.

Kualitas karya-karya akademik UGM, jelasnya, harus ditingkatkan agar dapat menjadi rujukan serta menghasilkan dampak yang dapat dirasakan dunia internasional. Sivitas akademika UGM menurut Panut perlu mengukir lebih banyak artefak ilmiah yang kontributif terhadap kemanusiaan.

Impak ini salah satunya dapat diukur dari sitasi karya-karya sivitas akademika UGM oleh masyarakat internasional. Buku, karya seni, desain, dan inovasi UGM yang melimpah perlu dikelola sedemikian rupa agar keterbacaannya meningkat.

"Salah satu indikatornya adalah karya-karya tersebut harus memiliki sitasi yang tinggi," lanjut Panut.

Ia memaparkan, data yang diolah berdasarkan SciVal (salah satu alat analisis karya akademik) menunjukkan bahwa sitasi per dosen UGM meningkat dari 1,4 di tahun sebelumnya menjadi >1,5 pada tahun ini. Namun demikian, terobosan dan lompatan untuk meningkatkan kualitas karya-karya UGM harus secara konsisten dijalankan.

Di samping itu, peningkatan kepercayaan terhadap UGM juga terlihat dari semakin tingginya proporsi masyarakat internasional yang melakukan kegiatan Tridharma bersama sivitas akademika UGM, salah satunya dengan melakukan studi di UGM.

"Alih-alih mengeluarkan devisa untuk mengirim mahasiswa belajar di luar negeri, akan lebih baik bila pemerintah bersama perguruan tinggi di Indonesia, termasuk UGM, membangun jejaring pendidikan tinggi yang menarik dunia internasional, baik akademisi, industriawan, dan mahasiswa, untuk berkarya bersama di Indonesia, membangun suasana akademik dengan kualitas yang setara dengan perguruan tinggi di luar negeri," pungkasnya.

Dalam kesempatan tersebut, Panut mengucapkan terima kasih atas dukungan berbagai pihak, baik pemerintah, dekan, dosen, peneliti, Majelis Wali Amanat, Senat Akademik, Dewan Guru Besar maupun pemangku kepentingan lainnya terkait capaian ini.

Kepala Kantor Jaminan Mutu (KJM) UGM, Prof. Dr. Indra Wijaya Kusuma, M.B.A., memaparkan bahwa pemeringkatan ini dilakukan melalui survei terhadap akademisi dunia, pemberi kerja, dan pihak-pihak lain yang terkait. Indikator penilaian bagi perguruan tinggi meliputi reputasi akademik, reputasi pemberi kerja, rasio mahasiswa dan dosen, jumlah sitasi, jumlah dosen asing, serta jumlah mahasiswa internasional.

"Kenaikan peringkat bukan sesuatu yang bisa dicapai secara instan karena data yang digunakan adalah rata-rata selama lima tahun. Ada banyak hal yang perlu terus kita tingkatkan, harapannya perlahan-lahan hasilnya akan terlihat dari peringkat yang juga meningkat," tuturnya. (Humas UGM/Gloria; Foto: Firsto)

Berita Terkait

- [Terbaik di Indonesia, FK UGM Peringkat 103 Dunia](#)
- [Website UGM, Laman Terbaik di Indonesia](#)
- [UGM Raih Peringkat 74 Perguruan Tinggi di Asia](#)
- [Peringkat UGM pada QS World Ranking Naik](#)
- [Peringkat UGM Naik di Asia](#)